

**KONSEPSI MAHASISWA BKI TENTANG LAPANGAN KERJA PASCA  
STUDI S1 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY  
DI TINJAU DARI TUNTUTAN KEBUTUHAN HIDUP**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**KHAIRUNISA  
NIM.200402012**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025M/1446H**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**

Oleh

**KHAIRUNISA  
NIM. 200402012**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I **جامعة الرانيري**

Pembimbing II

AR-RANIRY

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd  
NIP. 116412201984122001

Azhari, M. A  
NIP. 2013078902

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah Studi Bimbingan dan Konseling Islam**

**Diajukan Oleh :**

**Khairunisa  
NIM. 200402012  
Pada Hari/Tanggal**

**Selasa, 14 Januari 2025 M  
14 Rajab 1446 H**

**di  
Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**

**Sekretaris,**

**Azhari, S. Sos. I., M.A  
NIP.1989071320232110**

**Jumi Adela wurdiansyah, M.A**

**Anggota I**

**Anggota II**

**Ismati, M.Si., Ph.D  
NIP.197201012007102001**

**Reza, Muttakin, M.Pd  
NIDN.2128059104**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry**

**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd  
NIP. 196412201984122001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairunisa  
NIM : 200402012  
Jenjang : Stara Satu (S-1)  
Jurusan/ Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh,

Yang Menyatakan,



Khairunisa

NIM. 200402012

## ABSTRAK

Manusia sebagai makhluk individu memiliki berbagai kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Untuk mencapai hal tersebut, setiap individu perlu melakukan berbagai usaha, termasuk bekerja. Bagi mahasiswa, memiliki ide dan perencanaan yang matang dalam menentukan lapangan kerja sangat penting agar mampu memenuhi tuntutan kebutuhan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesiapan mahasiswa dalam menjalani perkuliahan, pandangan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (BKI) terhadap prospek lulusan, serta kompetensi yang diperlukan mahasiswa BKI pasca studi S1 untuk memenuhi kebutuhan hidup. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian berjumlah delapan orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kesiapan mahasiswa mencakup aspek fisik dan mental, kesiapan finansial, serta kemampuan menerima dan memenuhi tuntutan akademik. (2) Prospek lulusan BKI sangat luas, dengan pengakuan pemerintah yang terus meningkat terhadap profesi guru BK dan peran pentingnya dalam dunia pendidikan. Selain itu, terbatasnya tenaga ahli seperti Magister, Doktor, dan Profesor di bidang BKI membuka peluang besar bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. (3) Kompetensi akademik menjadi kunci untuk memperoleh pekerjaan yang diimpikan, namun keterampilan praktis seperti menjahit juga penting sebagai alternatif untuk mendapatkan penghasilan. Kemampuan membangun relasi juga menjadi penunjang utama dalam mendukung keberhasilan karier dan kehidupan.

**Kata Kunci: Mahasiswa, Lapangan Kerja, Kebutuhan Hidup**



## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan kita rahmat dan karuniaNYA, rezeki dan nikmatNYA , baik itu nikmat sehat, nikmat iman, dan nikmat islam. Serta memberikan kekuatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari alam yang jahiliyah kepada alam yang islamiah dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sampai saat ini.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas izinNya penulis dapat menyelesaikan dan menyempurnakan skripsi ini yang berjudul **“Konsepsi Mahasiswa BKI Tentang Lapangan Kerja Pasca Studi S1 FDK UIN Ar-Raniry Di Tinjau Dari Tuntutan Kebutuhan Hidup”** Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi tingkat S1 sebagai Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Prodi Bimbingan dan Konseling Islam pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentu banyak hambatan yang penulis hadapi, akan tetapi pada akhirnya semua berjalan dengan lancar atas ketentuan Allah SWT serta dukungan yang hebat dari kedua orangtua tercinta. Pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang senantiasa membantu dan mendoakan serta memberi dorongan

agar saya tetap kuat dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

1. Terima kasih yang tak terhingga kepada Ama (Ayah) Dasaluddin laki-laki pertama yang memberikan seluruh kasih sayangnya, tanpa dukungan dari Ama penulis tidak mungkin sampai pada titik ini. Dan terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan untuk Wanita yang paling istimewa Ibunda Hayatun yang tercinta, karna kehebatan dan kesabarannya membuat penulis semakin bersemangat dalam menjalankan perkuliahan. Tanpa ibu penulis bukan siapa-siapa, Ibu adalah alasan terbesar penulis untuk bertahan sampai saat ini. Skripsi ini adalah bentuk persembahan penulis kepada kedua orangtua tercinta.
2. Kepada Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Azhari, M. A. selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
3. Kepada Prof. Dr, Kusmawati Hatta, M. Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Kepada bapak Jarnawi S. Ag, M. Pd selaku ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam dan seluruh dosen, civitas akademik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik dan memberikan saranan yang baik selama menempuh pendidikan.
4. Kepada Ibi saya Aisyah, S.E yang sudah dianggap seperti ibu, terimakasih telah hadir dalam kehidupan penulis, yang selama ini telah membantu

orangtua penulis memberikan dukungan finansial dan karena dukungan ibi penulis bisa merasakan bagaimana rasanya pergi keluar negeri. Dan kepada Kakek Prof. Dr. M. Dien Madjid yang juga telah memberikan dukungan finansial serta memberikan motivasi betapa pentingnya pendidikan. Dan kepada Abang saya Sahrul Sa'ban yang tak pernah berhenti memberikan dukungan kepada penulis agar cepat menyelesaikan perkuliahan. Dan untuk adik saya Ara Mariza yang juga menjadi alasan penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Dan tak lupa juga penulis sampaikan terimakasih untuk keluarga besar Ibu dan Ama, Nenek, Amakul, Ine Kul, Pakcik, Makcik, Abang, Kakak, Adik terimakasih sudah mau mendengar keluh kesah penulis selama penulisan skripsi ini, terimakasih telah memberikan motivasi dan dukungan material kepada penulis sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada Abang saya Nazib dan Riswandi terimakasih telah menjadi sosok yang baik hati, yang sudah meluangkan waktunya untuk mendengarkan segala keluh kesah, menjadi pengganti orangtua di perantauan, yang selalu mau direpotkan, dan selalu membersamai penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Terimakasih telah hadir dalam kehidupan penulis tanpa kalian mungkin penulis terus lalai dan selalu mengeluh.
6. Terkhusus kepada sahabat saya Ona, Hiwana, Nasrah, Diana, Rina, Buge, Raihan, Hendry, Rokan, Yudha, Sawli, Aldi yang sudah membersamai penulis dan menjadi rumah untuk penulis mulai dari MTSS, MAS bahkan sampai perkuliahan ini. Kepada bang Afrizal terimakasih karna telah banyak



membantu penulis dalam penulisan skripsi ini dan kepada kak Nurhanisah, bang Fajar, bang Aqil, bang Teguh, bang Ichsan, bang fahdi, Jihan, Nelda, Khalisa, Dwi, Ravena, Munzir terimakasih kakak, abang, teman-teman semua yang sudah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman P2LH yang sudah mewarnai kehidupan penulis. Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman let 20 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tentunya memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Maka oleh karna itu penulis meminta maaf dan dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Akhir kalam, dengan kerendahan hati dan segala kekurangan, penulis serahkan segala usaha dan urusan kepada Allah SWT dengan selalu memohon pertolongan dan ridhoNya. Semoga amal penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dapat tercatat sebagai amal ibadah dan dapat memberikan manfaat kepada orang lain.

Banda Aceh 27 Desember 2024

Penulis

Khairunisa

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Kegunaan dan manfaat penelitian .....	6
E. Definisi operasional .....	6
1. Konsepsi Mahasiswa BKI Tentang Lapangan Kerja .....	6
2. Ditinjau dari tuntutan kebutuhan hidup .....	8
F. Kajian terhadap penelitian terdahulu .....	10
G. Sistematika penulisan.....	13
<b>BAB II KAJIAN KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Konsepsi Mahasiswa BKI Tentang Lapangan Kerja .....	14
1. Pengertian Konsepsi Mahasiswa.....	14
2. Pengertian Lapangan Kerja .....	16
3. Perencanaan Kerja.....	18
4. Prinsip-Prinsip Lapangan Kerja .....	18
5. Prediksi Lapangan Kerja.....	20
6. Kompetensi Yang Dibutuhkan Dalam Lapangan Kerja .....	22
7. Teori Tentang Pekerjaan .....	24
B. Konseptual Kebutuhan Hidup .....	27
1. Pengertian Kebutuhan Hidup .....	27
2. Faktor Yang Mempengaruhi Tuntutan Kebutuhan Hidup .....	32
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Metode Dan Pendekatan Penelitian .....	35
B. Objek Dan Subjek Penelitian .....	36
C. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Prosedur Penulisan .....	41
<b>BAB VI DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN DATA PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	44
B. Pembahasan hasil penelitian .....	59

<b>BAB V</b> .....	<b>73</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing

Lampiran 2: Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

Lampiran 4: Dokumentasi

Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk individu yang memiliki banyak kebutuhan untuk kehidupannya. Untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut setiap individu harus melakukan berbagai macam usaha, agar apa yang dibutuhkan dapat tercapai. Kebutuhan utama bagi manusia adalah untuk dapat bertahan hidup. Maka untuk memenuhi kehidupannya, salah satu usaha yang dilakukan adalah bekerja. Persaingan dunia kerja yang semakin ketat membuat lulusan perguruan tinggi harus meningkatkan daya saing agar dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan harapan. Dalam kondisi seperti ini, kemampuan intelektual dan akademik yang tinggi saja tidak cukup untuk mudah mendapatkan pekerjaan sehingga dapat memenuhi segala kebutuhan hidup. Lulusan harus mampu memahami kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja, menggali kemampuan diri, serta membangun citra diri dalam menghadapi proses seleksi, agar lebih mudah mendapatkan pekerjaan dan memenuhi semua kebutuhan hidup.

Memiliki gelar sarjana, berarti persiapan karir yang akan mereka jalani nantinya sudah memasuki babak baru yang bersifat kondisional. Pemahaman tentang bagaimana menggunakan gelar yang mereka miliki sehingga mereka mampu bersaing dan membangun karir di luar, itu semua butuh pemahaman yang sangat mendalam. Banyak hal yang mereka harus tau sebelum langkah awal itu mereka laksanakan. Banyak penelitian yang telah dilakukan dan menemukan bahwa begitu seorang mahasiswa meninggalkan kampus tempat mereka belajar,

mereka cenderung berhenti memiliki strategi dan komitmen khusus untuk tetap belajar. Padahal, pengembangan pribadi dan profesional yang berkelanjutan sangat penting, jadi diperlukan proses selalu mencari peluang yang berkelanjutan untuk tetap tumbuh, bukan hanya mencari tempat untuk menunjukkan apa yang sudah mereka ketahui selama proses pembelajaran yang mereka lewati.

Mahasiswa adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu mahasiswa mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya, mahasiswa tidak bisa hidup sendiri, selalu membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya, oleh karena itu mahasiswa juga disebut sebagai makhluk sosial.<sup>1</sup> Salastia Paramita Nurhuda, Dkk mengatakan Manusia sebagai makhluk sosial adalah manusia yang senantiasa hidup dengan manusia lainnya yaitu masyarakat. Seorang manusia tidak dapat merealisasikan potensi hanya dengan dirinya sendiri. Manusia membutuhkan manusia lainnya untuk hal tersebut, termasuk dalam mencukupi kebutuhannya. Ketika berada di lingkungan yang lebih besar, individu tidak dapat melepaskan diri dari pengaruh orang lain, sehingga dapat dikatakan bahwa manusia makhluk sosial.<sup>2</sup>

Mahasiswa akan dibekali berbagai teori dan keterampilan yang sesuai dengan bidang keilmuannya selama kuliah. Terdapat banyak jurusan yang dapat

---

<sup>1</sup> Wenny Hulukati Moh. Rizki Djibran, *Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*, Jurnal Bikotetik. Vol. 02, No. 01, 2018, Hal 73 – 114

<sup>2</sup> Salastia Paramita Nurhuda, dkk, *Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Sosial Dalam Pandangan Islam*, 2023, Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS) Vol. 1 No. 4, hal 686

dipilih oleh calon mahasiswa sesuai dengan minat, bakat, dan karir masa depan mereka. Salah satunya adalah jurusan BKI, yang mempelajari berbagai konsep dan teori bimbingan konseling yang berlandaskan agama Islam Jurusan ini diharapkan dapat menghasilkan konseloar yang mempunyai kompetensi tinggi dalam memberikan layanan konseling dalam prespektif Islam di dalam bidang keluarga, sumber daya manusia dan bidang pendidikan.

Dapat diketahui salah satu hal yang menjadi penyebab banyaknya pengangguran dari lulusan perguruan tinggi dikarenakan mungkin selama melakukan studinya para mahasiswa tidak meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan belum memiliki perencanaan karier yang baik, sehingga mereka tidak dapat merencanakan arah karier kedepan-nya. Begitu juga halnya dengan mahasiswa BKI tentu memiliki hambatan dan rintangan ketika hendak menentukan pekerjaan, mereka kesulitan menemukan pekerja hal tersebut mungkin terjadi karena beberapa faktor seperti keterbatasan lapangan kerja, persaingan dunia kerja yang ketat, mahasiswa kurang berkompentensi, serta kurangnya keterampilan tambahan. seharusnya mahasiswa harus mempersiapkan diri agar mereka mampu bersaing. Karena persaingan antara angkatan kerja membuat jumlah lapangan kerja semakin sedikit maka yang akan terjadi adalah sulitnya mendapatkan pekerjaan sehingga menciptakan banyak pengangguran.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membantu pencapaian kesuksesan mahasiswa, tidak bisa lagi hanya mengacu pada lulusan dengan IPK tinggi, namun lebih kepada apakah individu memiliki kemampuan dan keterampilan secara nyata, sehingga dapat bersaing di dunia kerja. . Dalam hal ini

keaktivitas juga dibutuhkan dalam diri seorang mahasiswa yang mana kreativitas adalah kemampuan individu untuk mempergunakan imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain dan lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna. Kreativitas dapat diwujudkan dalam kehidupan, di mana saja dan oleh siapa saja, tanpa memandang usia, jenis kelamin, kondisi sosial ekonomi atau tingkat pendidikan tertentu, tetapi bakat kreatif perlu dilatih dan dibina, serta dikembangkan.<sup>3</sup> Dengan itu perguruan tinggi mampu membekali mahasiswa dengan pengetahuan serta keterampilan yang memadai, maka lulusan perguruan tinggi akan mampu bersaing secara global.

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam mempunyai tantangan untuk mampu melahirkan lulusan dengan standar kualitas terbaik, sebagai lulusan yang memiliki keterampilan kerja di bidangnya dan memiliki daya saing tinggi. Kehadiran prodi BKI yakni sebagai lulusan terbaik dan dengan keahlian serta keterampilan yang dimilikinya mampu memberikan layanan konseling Islam secara profesional, sekaligus membuka lapangan kerja baru bagi karyawan-karyawan yang direkrutnya.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, setiap mahasiswa harus memiliki ide atau perencanaan dalam menentukan lapangan kerja dan harus mempersiapkan diri secara matang

---

<sup>3</sup> Kusmawati Hatta, Azhari, *Strategi Pengembangan Karir Dalam Meningkatkan Kreativitas Kerja Pada Staf Palang Merah Indonesia Kota Banda Aceh*, Jurnal Al-Ijtima'iyah, 2023, Vol. 9, No. 1, hal 6.

<sup>4</sup> M. Jamil Yusuf, *Meningkatkan Profesionalitas Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam*, Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam Vol. 5 No. 1 Januari- Juni.



guna mendapatkan pekerjaan yang diimpikan sehingga mereka mampu memenuhi tuntutan kebutuhan hidup. Jadi berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut berkaitan dengan konsepsi mahasiswa BKI tentang lapangan kerja pasca studi S1 di FDK UIN Ar-Raniry ditinjau dari tuntutan kebutuhan hidup. Hal ini penting mengingat setiap tahunnya banyak mahasiswa yang diwisuda.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan umum penelitian ini adalah bagaimana pandangan mahasiswa BKI tentang lapangan kerja pasca studi S1 FDK UIN Ar-Raniry ditinjau dari tuntutan kebutuhan hidup. Sedangkan secara khusus penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana kesiapan mahasiswa dalam perkuliahan S1 di BKI?
2. Bagaimana pandangan mahasiswa BKI terhadap prospek lulusan Bimbingan Konseling Islam?
3. Bagaimana kompetensi mahasiswa BKI yang diperlukan pasca studi S1 untuk memenuhi tuntutan kebutuhan hidup?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan mahasiswa tentang lapangan kerja pasca studi S1 FDK UIN Ar-Raniry ditinjau dari kebutuhan hidup. Sedangkan secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kesiapan mahasiswa dalam perkuliahan S1 di BKI

2. Pandangan mahasiswa BKI terhadap prospek lulusan Bimbingan Konseling Islam
3. Kompetensi mahasiswa BKI yang diperlukan pasca studi S1 untuk memenuhi tuntutan kebutuhan hidup

#### **D. Kegunaan Dan Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini, bagi peneliti dapat memahami bagaimana cara-cara dalam mengelola dan menganalisis data dengan baik dan benar, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang baik dan benar. serta memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Prodi BKI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini, hasilnya dapat dijadikan bahan rujukan untuk membuat kebijakan, dapat dijadikan sebagai bahan dukungan bagi peneliti selanjutnya, yang berkaitan dengan judul diatas. Serta dapat dijadikan bahan referensi dipergustakaan.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman penulisan dalam memahami skripsi ini, maka peneliti perlu mendefinisikan secara operasional dua variabel penelitian ini yaitu: (1) Konsepsi Mahasiswa BKI Tentang Lapangan Kerja, (2) Di Tinjau Dari Tuntutan Kebutuhan Hidup.

##### **1. Konsepsi Mahasiswa BKI Tentang Lapangan Kerja**

Pertama, menurut Kamus KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) konsepsi dapat dimaknai sebagai rancangan, ide atau pengertian yang diabstrakkan dari

peristiwa konkret. Sementara konsepsi juga diartikan rancangan yang telah ada dalam pikiran, pengertian, pendapat, faham.<sup>5</sup>

Kedua, Menurut Sarwono dalam Saibun Panjaitan mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun.<sup>6</sup> Mahasiswa adalah individu yang secara aktif memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri mereka untuk menjadi ilmuwan, intelektual, atau ahli dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dengan tujuan untuk menjadi ilmuwan, intelektual, atau ahli.

Ketiga, Menurut Anwar Sutoyo, bimbingan dan konseling Islami adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah, dengan cara memberdayakan iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.<sup>7</sup> Bimbingan konseling islam merupakan salah satu program studi yang ada pada fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Keempat, menurut Rosinta Romauli Situmeang lapangan kerja merupakan kesempatan maupun peluang kerja yang dapat dilakukan bagi orang yang sudah bekerja, sedang mencari maupun yang bersamaan sedang melakukan kegiatan

---

<sup>5</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*,(Jakarta: Balai Pustaka,2005), hal 1018

<sup>6</sup> Saibun Panjaitan, *Hubunga Antara Dukungan Keluarga Inti Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa, KERUSSO, Vol. 3,no. 1, Maret 2018, Nganjuk,Indonesia. hal 24.*

<sup>7</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islami Teori & Praktik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hal. 22.

rutin lainnya.<sup>8</sup> Lapangan Usaha atau lapangan kerja adalah bidang kegiatan dari pekerjaan, usaha, perusahaan, instansi tempat seseorang bekerja.

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat dinyatakan bahwa konsepsi mahasiswa BKI tentang lapangan kerja adalah suatu perencanaan atau rancangan yang dipersiapkan mahasiswa BKI untuk menentukan lapangan pekerjaan yang sesuai serta yang mereka inginkan pasca studi S1.

## 2. Ditinjau Dari Tuntutan Kebutuhan Hidup

Pertama, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tinjauan berasal dari kata “tinjau” yang artinya mempelajari dengan cermat. Kata tinjau mendapat akhiran “an” menjadi tinjauan yang artinya perbuatan meninjau. Pengertian tinjauan adalah mempelajari dengan cermat, memeriksa (untuk memahami), pandangan, pendapat (sesudah menyelidiki, mempelajari, dan sebagainya).<sup>9</sup>

Kedua, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tuntutan berarti hasil menuntut, sesuatu yang dituntut, hal yang menuntut.<sup>10</sup> Tuntutan adalah suatu permintaan atau klaim yang diajukan oleh seseorang atau suatu pihak kepada pihak lain. Ini bisa dalam konteks hukum, di mana seseorang atau lembaga dapat menuntut hak mereka, atau dalam konteks sosial, di mana seseorang dapat

---

<sup>8</sup> Rosinta Romauli Situmeang, *Dampak Bisnis Online Dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Jasa Bisnis Online Transportasi Grab Di Kota Medan)*, Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, Vol. 03, Issue. 03, September 2018, hal 322

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa (Edisi Keempat), Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm. 1470.

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Balai Pustaka, Jakarta, hlm .1317.

menuntut perubahan atau perlakuan yang lebih baik. Tuntutan juga bisa berarti tekanan atau desakan untuk memenuhi atau melaksanakan sesuatu.

Ketiga, menurut Murray dalam Alwisol Kebutuhan atau *Needs* adalah konstruk mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. Bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan, biasanya *Need* di barengi dengan persaan atau emosi khusus, dan memiliki emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai permasalahan.<sup>11</sup>

Keempat, Menurut Schultz dalam Oktafia mengatakan makna hidup adalah memberi suatu maksud bagi keberadaan seseorang dan memberi seseorang kepada suatu tujuan untuk menjadi manusia seutuhnya. Menurutnya keberadaan seorang (manusia) adalah bagaimana cara dalam menerima nasib dan keberaniannya dalam menahan penderitaan. Schultz juga menyatakan manusia dapat memaknai hidupnya dengan cara bekerja, karena dengan bekerja individu dapat merealisasikan dirinya dan mentransendenkan diri mereka.<sup>12</sup>

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan ditinjau dari tuntutan kebutuhan hidup adalah suatu pandangan mahasiswa BKI terhadap tuntutan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Yang

---

<sup>11</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian*. (Malang: UMM Press, 2007), hal 218

<sup>12</sup> Oktafia, Serly. “*Hubungan Antara Dukungan teman Sebaya Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan*”. (Surakarta: Fakultas Psikologi Muhammadiyah), Hal 58.

dilihat dari kondisi ekonomi yang berbeda-beda. Dalam memenuhi kebutuhan hidup seperti sandang, pangan dan papan.

#### **F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu**

Kajian terhadap hasil penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dianggap mendukung terhadap kajian teori dalam suatu penelitian. Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

Penelitian *pertama* yang dilakukan oleh Shinta Bella Rahmayanti yang berjudul “Identifikasi Tempat Dan Kinerja Alumni Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Dalam Pencapaian Karirnya Di Aceh Barat Daya” Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi tempat kerja alumni dilihat dari kualifikasi dan kompetensi kinerja alumni dalam pencapaian karirnya dibidang kerja yang ditugaskan padanya.

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada tujuh orang alumni yang bekerja sesuai dengan kualifikasi keijazahannya dan satu orang bekerja tidak sesuai dengan kualifikasi keijazahannya namun kualifikasi dan kompetensi yang didapatkan bisa melalui usaha dan tahap belajar seseorang agar bisa menghasilkan pencapaian kinerja yang bagus sehingga alumni dapat melakukan pekerjaan secara, mudah dan bertanggung jawab. Alumni yang sudah memiliki pekerjaan mempunyai cara yang berbeda beda dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan jenis pekerjaan. Oleh sebab itu, alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah memiliki kesesuaian bidang kerja yang

baik dalam pencapaian karirnya yaitu dengan memiliki kinerja yang baik dan bertanggung jawab.<sup>13</sup>

Penelitian *kedua* ini dilakukan oleh Fatimah Al-Zahra Binti Azizan, yang berjudul “Identifikasi Lapangan Kerja Profesional Lulusan S-1 Bimbingan Konseling Islam (Studi Deskriptif-Analitis Lapangan Kerja Profesional Mahasiswa Lulusan Asal Malaysia Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)” adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Lapangan Kerja Profesional Mahasiswa Asal Malaysia Lulusan S-1 Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry, Banda Aceh setelah pulang ke Malaysia. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa kerja profesional alumni BKI dari Malaysia lebih menuju kearah pendidikan dan ada sebagiannya tertuju kearah ekonomi, sosial dan lain-lain. Walaupun demikian, alumni dari jurusan BKI bijak dalam menggunakan peluang yang ada dengan menceburi diluar bidang keahlian mereka. Lapangan Kerja Profesional Mahasiswa Lulusan Asal Malaysia Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry setelah pulang ke Malaysia dapat mengabdikan diri serta mengaplikasikan ilmu yang dimiliki serta mampu berprofesi di lingkungan pemerintah, swasta maupun masyarakat sendiri, seperti dosen, guru, guru Bk, guru agama, perusahaan, bisnis ,translator dan motivator.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Shinta Bella Rahmayanti, *Identifikasi Tempat Dan Kinerja Alumni Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Dalam Pencapaian Karirnya Di Aceh Barat Daya*, Skripsi, 2022.

<sup>14</sup> Fatimah Al-Zahra' Binti Azizan, *Identifikasi Lapangan Kerja Profesional Lulusan S-1 Bimbingan Konseling Islam Studi Deskriptif-Analitis Lapangan Kerja Profesional Mahasiswa Lulusan Asal Malaysia Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry*, Skripsi, 2020.

Penelitian *ketiga* dilakukan oleh Ahmad Faqih Asy'ari, Muhammad Sholihuddin Zuhdi yang berjudul "Perencanaan Karier Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam." Hasil penelitian ini mengatakan bahwa Perencanaan karier dianggap sebagai salah satu bidang perhatian utama bagi mahasiswa mendekati kelulusannya. Proses tersebut dapat digunakan untuk mengorientasikan ke mana arah karier masa depan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan karier yang di inginkan. Akan tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang masih memiliki keraguan dalam menetapkan tujuan karier nantinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki kematangan karier yang seharusnya sudah dimiliki dalam tahap perkembangannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi.<sup>15</sup>

Dari beberapa penelitian diatas, terdapat beberapa persamaan antara penelitian terlebih dahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, diantaranya adalah sama-sama membahas tentang lapangan kerja, persamaan selanjutnya sama mengkaji prospek kerja dari mahasiswa bimbingan konseling islam. Penelitian diatas juga merupakan penelitian kualitatif dengan tehnik pengumpulan data yang sama pula, yaitu dengan obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah, terletak pada focus pada penelitian jumlah informan, lokasi penelitian yang berbeda. serta penelitian diatas

---

<sup>15</sup> Ahmad Faqih Asy'ari & Muhammad Sholihuddin Zuhdi, *Perencanaan Karier Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam*, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol, 5. No, 1. 2023, Hal 9.



melakukan penelitian terhadap alumni dan dalam hal ini terlihat jelas perbedaannya. Perbedaan selanjutnya pada variable penelitian serta redaksi judul dan fokus masalah penelitian serta rumusan masalahnya, sehingga dengan itulah peneliti meneliti terkait topik penelitiannya.

### **G. Sistematika Penulisan**

Agar hasil penelitian ini bermakna, maka penulis akan membuat laporan dengan sistematika yang disusun. Dalam karya ilmiah ini, penulis menggunakan pedoman penulisan skripsi menggunakan buku panduan penulisan proposal dan skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini disusun dalam lima bab yaitu :

Pertama, Bab I Pendahuluan merupakan bagian yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu dan sistematika penulisan. Kedua, Bab II adalah Landasan Teoritis pada bab ini penulis memaparkan dua pembahasan, yaitu pembahasan tentang konsepsi maha siswa BKI tentang lapangan kerja ditinjau dari tuntutan kebutuhan hidup. Ketiga, Bab III Metodologi Penelitian yang meliputi metode dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pemilihan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian. Keempat, Bab IV Deskripsi Dan Pembahasan data penelitian, dan prosedur penelitian. Kelima, Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran